

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang salah satunya adalah dalam bidang periklanan, khususnya periklanan dalam berbagai media video bagi usaha café yang sangat diperlukan. Dalam sebuah periklanan tentunya sangat tepat jika menggunakan media yang lebih komunikatif untuk mempromosikan cafe disuatu tempat, periklanan video selalu menggunakan berbagai komposisi seperti, audio, video, gambar, dan text.

Halifax Café merupakan café yang menyediakan berbagai macam makanan dan minuman dengan harga menengah kebawah. Dari café-café yang sudah ada dan telah menguasai pasar, Halifax café memberikan alternative lain untuk dijadikan pilihan tempat berkumpul dengan harga yang lebih murah. Selain menyediakan berbagai macam menu yang ada, Halifax Café juga menerima pemesanan partai besar seperti Kue ulang tahun dan nasi box, serta bisa *request* sesuai yang diinginkan.

Dalam perkembangan, Halifax Café saat ini masih mengandalkan brosur dan dari mulut ke mulut guna mejangkau pelanggan lokal yang berada di dekat Halifax Café. Kelemahan pada Halifax Café yaitu kurangnya promosi yang bisa mengilustrasikan informasi kelebihan dan fasilitas dengan maksimal sehingga tidak banyak masyarakat yang tahu akan kelebihan dan fasilitas yang disuguhkan oleh Halifax Café.

Penggunaan *Live Shoot* digunakan untuk memberikan bantuan media promosi iklan yang dilakukan pada Halifax Café adalah saat menampilkan tiap sudut ruangan beserta pengunjung yang sedang menikmati hidangan. Dalam memproduksi video iklan Halifax Café digabungkan dengan *motion graphic*. *Motion Graphic* adalah salah satu teknik animasi yang memanfaatkan gerakan yang dikombinasikan dengan suara untuk membentuk suatu karya multimedia. Penyampaian pesan kepada audiens dilakukan dengan menggabungkan beberapa elemen sekaligus contohnya elemen grafis gambar dan teks yang bergerak. Teknik ini bertujuan untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan.

Dengan menggunakan *live shoot* yang digabungkan dengan *motion graphic* nantinya masyarakat dapat menyerap informasi melalui edukasi yang tepat. Penulis menggunakan *motion graphic* agar terciptanya iklan interaktif dan kreatif karena *motion graphic* banyak menampung hal dalam kreatifitas dan membuat perbedaan dengan iklan kebanyakan yang menggunakan *live shoot* secara keseluruhan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membuat penelitian skripsi ini berjudul "*Perancangan dan Pembuatan Iklan Televisi Halifax Café sebagai media promosi*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah "*Bagaimana membuat iklan televisi pada Halifax Cafe ?*".

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang ada, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Durasi iklan promosi Halifax Cafe dibuat maksimal 60 detik karena dalam waktu tersebut sudah cukup untuk memberi informasi dalam bentuk video iklan televisi. Apabila durasi iklan terlalu lama maka audiens akan merasa bosan.
2. Menu yang akan ditampilkan dalam iklan adalah menu yang paling banyak disukai pengunjung Halifax Cafe.
3. Resolusi yang digunakan dalam video iklan ini yaitu Full HD 1920x1080 pixel dengan frame 25 fps
4. Penerapan iklan ini diterapkan kepada seluruh kalangan masyarakat.

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penyusunan penelitian ini adalah :

1. Merancang dan membuat sebuah iklan televisi sebagai media promosi untuk memperkenalkan Halifax Café kepada masyarakat luas.
2. Mengaplikasikan teknik *Motion Graphic* dan *Live Shoot* dengan membuat iklan televisi mengenai Halifax Café.
3. Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Strata 1 Jurusan Informatika di Universitas Amikom Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya adalah sebagai :

1.5.1 Manfaat Penelitian bagi Penulis Universitas Amikom Yogyakarta

1. Menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai bidang teknologi informasi.
2. Mengasah keahlian dalam menerapkan Teknik *Live Shoot* dan *Motion Graphic* dalam pembuatan iklan televise Halifax Cafe.
3. Sebagai pengalaman dalam menjalani proses produksi iklan televisi.

1.5.2 Manfaat penelitian bagi Pemilik Cafe

1. Memberikan konsep baru dalam proses promosi Halifax Cafe agar lebih di kenal masyarakat.
2. Memberikan kemudahan bagi Halifax Cafe dalam memasarkan menu kulinernya kepada masyarakat untuk mendapatkan banyak pelanggan.

1.5.3 Manfaat Penelitian bagi Pelanggan

1. Memberikan pandangan agar pelanggan tertarik pada iklan promosi Halifax Cafe yang dipasarkan oleh pemilik cafe.
2. Pelanggan lebih mudah dalam mendapatkan informasi tentang menu yang ada di Halifax Cafe.

1.5.4 Manfaat bagi Universitas AMIKOM Yogyakarta

Sebagai referensi karya ilmiah dalam bentuk laporan skripsi bagi mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian. Selain itu juga penulis langsung melakukan observasi di Halifax Café untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Serta, mengamati berbagai video *live shoot* yang didukung dengan *motion graphic* di internet.

b. Metode Kepustakaan

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari beberapa *literature* yang bersangkutan dengan penelitian ini dari membaca buku-buku referensi yang didapatkan dari perpustakaan Universitas AMIKOM Yogyakarta dan *literature-literature* yang di dapat dari internet.

c. Metode Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan pihak Pemilik Cafe mengenai cafe yang didirikan.

1.6.2 Metode Analisis

Berdasarkan hasil observasi / pengamatan dan wawancara, maka peneliti menggunakan model analisis SWOT untuk mengetahui kelemahan system yang sedang berjalan, serta guna menentukan pengembangan system yang akan dilakukan.

1.6.3 Metode Perancangan

Untuk memproduksi iklan televisi harus melalui tiga tahap, yaitu tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi.

1. Tahap Pra Produksi

➤ Konsep

Penentuan ide yang akan digunakan untuk membuat video iklan dalam penelitian ini.

➤ Naskah

Berisi deskripsi tentang pesan tau informasi yang ingin disampaikan.

➤ Storyboard

Alur jalan rencana cerita video iklan dalam bentuk gambar dan tulisan.

2. Tahap Produksi

Pada tahap produksi ini dilakukan pengambilan gambar dan perekaman suara.

3. Tahap Pasca Produksi

Pada tahap pasca produksi, dilakukan pengeditan yang menggabungkan gambar, video dan suara kemudian menambahkan efek animasi. Setelah itu dilakukan rendering dan penyiaran.

1.6.4 Metode Pengembangan

Metodologi yang digunakan untuk pengembangan periklanan televisi yang telah dibuat adalah metodologi pengembangan multimedia. Pengembangan multimedia dilakukan berdasarkan enam tahap yaitu *concept, design, material*

collecting, assembly, testing dan distribution. Keenam tahap ini tidak harus berurutan dalam praktiknya. Tahap-tahap tersebut dapat saling bertukar posisi. Meskipun begitu, tahap *concept* memang harus menjadi hal yang pertama kali dikerjakan.

1.6.5 Evaluasi

Mengevaluasi hasil dari video iklan yang telah dibuat agar dapat menyempurnakan hasil video tersebut sehingga dapat memperoleh apa yang dibutuhkan dan diharapkan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan proses penyusunan skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menyajikan penelusuran referensi, teori dan software yang digunakan serta langkah-langkah pembuatan video iklan televisi pada Halifax Café yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan analisis yang digunakan, dan proses perancangan pra produksi dalam rangka memaksimalkan pembuatan video iklan televisi pada Halifax Café.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang proses produksi dan tahap pasca produksi video iklan televisi pada Halifax café dengan teknik *motion graphic* dan *live shoot* serta pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran keseluruhan pembahasan dari bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**